

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAGUSIBU OBAT
PADA PASIEN DI FASILITAS KESEHATAN
SANGAT TERPENCIL PUSKESMAS LUANG TIMUR
TAHUN 2025**

SKRIPSI



**RIZKY PRATAMA PUTRA
10016224215**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAGUSIBU OBAT
PADA PASIEN DI FASILITAS KESEHATAN
SANGAT TERPENCIL PUSKESMAS LUANG TIMUR
TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi



**RIZKY PRATAMA PUTRA
10016224215**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
FEBRUARI 2026**

ABSTRAK

Gambaran Pengetahuan DAGUSIBU Obat Pada Pasien
Di Fasilitas Kesehatan Sangat Terpencil
Puskesmas Luang Timur
Tahun 2025

Rizky Pratama Putra

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada, Tasikmalaya, Indonesia

Abstrak

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, menegakkan diagnosis, mengobati, dan memulihkan kondisi pasien. Namun, manfaat obat dapat tidak optimal bahkan menimbulkan masalah kesehatan apabila obat diperoleh, digunakan, disimpan, atau dibuang secara tidak tepat. Pengelolaan obat yang benar pada tingkat masyarakat menjadi penting untuk mendukung penggunaan obat yang aman, efektif, dan rasional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan obat adalah DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang). Pengetahuan masyarakat mengenai DAGUSIBU menjadi semakin penting pada fasilitas kesehatan sangat terpencil, seperti Puskesmas Luang Timur, yang menghadapi keterbatasan akses terhadap pelayanan dan informasi kesehatan. Kondisi tersebut dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengelola obat secara tepat. Mengetahui gambaran pengetahuan DAGUSIBU obat pada pasien di Fasilitas Kesehatan Sangat Terpencil Puskesmas Luang Timur Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari 18 pertanyaan mengenai DAGUSIBU. Sampel penelitian berjumlah 134 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan pada November–Desember 2025 dan dianalisis secara univariat. Pengetahuan responden pada aspek mendapatkan obat sebesar 84% (baik), menggunakan obat sebesar 73% (cukup), menyimpan obat sebesar 76% (baik), dan membuang obat sebesar 58% (cukup). Secara keseluruhan, tingkat pengetahuan DAGUSIBU sebesar 72% dan termasuk kategori cukup, dengan 34 responden (25%) berkategori baik, 84 responden (63%) cukup, dan 16 responden (12%) kurang. Pengetahuan DAGUSIBU obat pada pasien Puskesmas Luang Timur Tahun 2025 secara keseluruhan berada pada kategori cukup. Aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut adalah cara membuang obat karena memperoleh persentase pengetahuan paling rendah.

Kata kunci: DAGUSIBU, Puskesmas, Tingkat Pengetahuan

Abstract

Medications are a key component of health care services, used to improve health, prevent disease, confirm diagnoses, treat illnesses, and aid in patient recovery. However, the benefits of medications may not be fully realized—and may even lead to health problems—if they are obtained, used, stored, or disposed of improperly. Proper medication management at the community level is essential to support the safe, effective, and rational use of medications. One initiative undertaken to raise public awareness about medication management is DAGUSIBU (Obtain, Use, Store, and Dispose). Public knowledge of DAGUSIBU is particularly important at extremely remote health facilities, such as the Luang Timur Community Health Center, which faces limited access to health services and information. These conditions can affect the community's ability to manage medications properly. To determine the profile of DAGUSIBU knowledge regarding medications among patients at the Luang Timur Community Health Center, a highly remote health facility, in 2025.

This study employed a quantitative descriptive method using a questionnaire consisting of 18 questions about DAGUSIBU. The study sample comprised 134 respondents selected using purposive sampling. Data collection took place from November to December 2025, and the data were analyzed using univariate analysis. Respondents' knowledge regarding the aspect of obtaining medications was 84% (good), 73% of respondents reported using medications (adequate), 76% reported storing medications (good), and 58% reported disposing of medications (adequate). Overall, the DAGUSIBU knowledge level was 72% and fell into the "adequate" category, with 34 respondents (25%) in the "good" category, 84 respondents (63%) in the "adequate" category, and 16 respondents (12%) in the "poor" category. The DAGUSIBU knowledge regarding medication among patients at the Luang Timur Community Health Center in 2025 is, overall, in the "adequate" category. The aspect that requires further attention is the proper disposal of medication, as it received the lowest percentage of correct responses.

Keywords: DAGUSIBU, Community Health Center, Knowledge Level